

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU ISMUBA TERHADAP  
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA MUHAMMADIYAH 3  
YOGYAKARTA**



**NASKAH PUBLIKASI**

Oleh:

**Hanik Riyadatur Rosida**

NPM: 20150720190, E-mail : [Hanikriyadaturrosida@gmail.com](mailto:Hanikriyadaturrosida@gmail.com)

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2018

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU ISMUBA TERHADAP MINAT  
BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**

**THE EFFECT OF TEACHING SKILL OF ISMUBA TEACHERS TOWARD  
STUDENTS' MOTIVATION TO STUDY AT SMA MUHAMMADIYAH 3  
YOGYAKARTA**

Oleh

Hanik Riyadatur Rosida,

NPM 20150720190, E-mail : [Hanikriyadaturrosida@gmail.com](mailto:Hanikriyadaturrosida@gmail.com)

Dosen Pembimbing :

Dr. Muh. Samsudin, S.Ag., M.Pd.

NIK.19700504199702113024, E-mail : [muhsam29@gmail.com](mailto:muhsam29@gmail.com)

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jln. Lingkar Selatan  
(Brawijaya) Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183

**Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan mengajar guru ISMUBA, dan mengidentifikasi terkait minat belajar di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, selanjutnya untuk membuktikan pengaruh keterampilan mengajar guru ISMUBA terhadap minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.*

*Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan model korelasi. Populasi berjumlah 150, dengan sampel 30 siswa yang diambil dengan random sampling. Data dikumpulkan dengan angket dan analisis secara deskriptif, uji anova, uji regresi linier sederhana, dan uji hipotesis.*

*Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Keterampilan mengajar guru ISMUBA di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam kelas interval 120 – 123 merupakan interval yang memiliki frekuensi siswa sebanyak 10 siswa dan frekuensi 33% yaitu pada kategori sangat tinggi. Sedangkan untuk kelas interval yang rendah terdapat pada kelas interval 114-116 dengan jumlah 2 siswa. Jika melihat hasil nilai mean 123,23, nilai tersebut berada diantara kelas interval 120 – 123, dengan ini dapat dikatakan bahwa keterampilan mengajar guru ISMUBA dalam kategori sangat baik. (2) Minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam kelas interval 113 - 116 merupakan interval yang memiliki siswa sebanyak 9 siswa dan frekuensi 30% yaitu pada kategori sangat tinggi, sedangkan untuk kelas interval yang rendah terdapat pada kelas interval 100 - 104 dengan jumlah 2 siswa. Jika melihat hasil nilai mean 115,57, nilai tersebut berada diantara kelas interval 115 – 120, dengan ini dapat dikatakan bahwa minat belajar dalam kategori sangat tinggi. (3) Terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru ISMUBA terhadap minat belajar. Hal ini dapat dibuktikan dilihat dari hasil perhitungan uji anova yang menunjukkan bahwa nilai sig  $0,037 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru ISMUBA terhadap minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.*

*Kata Kunci: Keterampilan Mengajar Guru ISMUBA, Minat Belajar, dan Peserta Didik*

### **Abstract**

*This research's objective was to learn about the teaching skill of ISMUBA teachers, and to identify students' motivation to study at SMA (High School) Muhammadiyah 3 Yogyakarta, and furthermore is to prove the effect of teaching skill of ISMUBA teachers toward students' motivation to study at SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.*

*This research is a qualitative descriptive research with correlation model. The population is 150 students, 30 student samples were gathered using random sampling. The data were collected using questionnaire and analyzed using descriptive method, ANOVA test, simple linier regression test, and hypothesis test.*

*The result of the research indicated that : (1) the teaching skill of ISMUBA teachers at SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta was in the interval class of 120-123 which was an interval with 10 students and frequency of 33% which was in very high category. While for the low interval class there were interval class of 114-116 with 2 students. If we look at the mean result of 123,23, the score was on the interval class of 120-123, in this case it could be inferred that the teaching skill of ISMUBA teachers was in very good category. (2) The study motivation of students at SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta was on interval class of 113-116 which was an interval class of 9 students and frequency of 30% which was in very high category, while for the low interval class was on interval class of 100-104 with 2 students. If we look at the mean result of 115,57, the score was between interval class of 115-120, which could be inferred that the study motivation was in very high category. (3) There was an effect of teaching skill of ISMUBA teachers toward the study motivation. It could be proven from the calculation result of ANOVA test that indicated that the sig was  $0,0037 < 0,05$ , so that  $H_a$  is accepted, that means there is an effect of teaching skill of ISMUBA teachers toward study motivation of students at SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.*

*Keyword :Teaching Skill of ISMUBA teachers, Study motivation, Students*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya. Masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003:2). Guru sebagai tenaga profesional harus memiliki kemampuan keterampilan mengajar dengan baik, yang bertujuan agar menumbuhkan minat belajar peserta didik. Keterampilan mengajar guru merupakan kemampuan guru dalam membimbing aktivitas pengalaman seseorang dalam perkembangan dan menyesuaikan diri kepada lingkungan (Slameto, 2010:32).

Minat belajar merupakan minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan (Slameto, 2010:57). Pengertian tersebut menjelaskan bahwa tugas pendidik harus mampu menumbuhkan minat belajar peserta didik agar peserta didik memiliki semangat dalam proses pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa untuk menumbuhkan semangat peserta didik dalam belajar salah

satunya adalah guru memiliki keterampilan mengajar yang baik, sehingga dapat meningkatkan kualitas lulusan sekolah yang diharapkan.

SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta merupakan Sekolah Menengah Atas yang memiliki tiga jenjang kelas yaitu kelas X, XI dan XII dalam kelas tersebut terdapat IPA dan IPS. Pada penelitian ini, penulis akan meneliti keterampilan mengajar guru khususnya pada Mata Pelajaran ISMUBA dan minat belajar peserta didik. Setelah melakukan observasi, peneliti menemukan di kelas XI IPA Maupun XI IPS bahwasannya guru ISMUBA di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta mayoritas belum memiliki keterampilan mengajar dengan baik, hal tersebut dapat dibuktikan pada saat kegiatan pembelajaran, guru hanya memberikan tugas kepada peserta didik tanpa menjelaskan sama sekali, kemudian guru meninggalkan kelas dengan tidak memiliki rasa tanggung jawab sebagai guru yang berkompeten dalam bidangnya, sehingga peserta didik pada saat pembelajaran ISMUBA, hanya mengerjakan tugas sesuai dengan batas kemampuannya. Peneliti juga menemukan bahwa ada banyak peserta didik yang tidak mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru, karena peserta didik terlalu sibuk dengan kesibukannya seperti gaduh dalam kelas, mengganggu teman yang sedang mengerjakan tugas dari guru, dan ada pula yang sampai bolos ke kantin padahal belum menunjukkan waktu istirahat.

Oleh karena itu, keterampilan mengajar guru sangat berperan penting dalam berlangsungnya proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan yang bertujuan agar bisa menumbuhkan minat belajar peserta didik, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru ISMUBA terhadap Minat Belajar Peserta Didik di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta”. Rumusan dari penelitian ini adalah Bagaimana keterampilan mengajar guru ISMUBA di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, Bagaimana minat belajar peserta didik pada Mata Pelajaran ISMUBA di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan apakah ada pengaruh keterampilan mengajar guru ISMUBA terhadap minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui terkait keterampilan mengajar guru ISMUBA di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, Untuk mengidentifikasi terkait minat belajar peserta didik pada Mata Pelajaran ISMUBA di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, untuk mengetahui apakah ada pengaruh keterampilan mengajar guru ISMUBA terhadap minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Manfaat penelitian ini yaitu secara teoritis, sebagai pendorong untuk mengapresiasi pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan serta menumbuhkan kualitas belajar peserta didik maupun pendidik, sebagai bahan referensi tentang keterampilan mengajar guru khususnya pada Mata Pelajaran ISMUBA dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, untuk memberikan motivasi kepada peserta didik guna menanamkan atau menciptakan minat belajar yang tinggi khususnya pada Mata Pelajaran ISMUBA, dan dapat memberikan pengetahuan, pengalaman dan menambah wawasan untuk mempersiapkan diri serta sebagai teladan yang baik.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah menggunakan deskriptif kuantitatif. Pendekatan Kuantitatif ini merupakan penelitian yang menggunakan angka-angka (Sugiyono

2016:7). Sedangkan deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono 2016:147). Menganalisis data tidak sekedar mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diolah (Atmojo, 2010:75). Perhitungan analisis data menggunakan rumus yang telah ditentukan dengan cara analisis deskriptif statistik dan regresi linier sederhana. Deskriptif statistik merupakan kumpulan angka-angka yang menggambarkan suatu obyek tertentu (Algifari, 2013:3). Sedangkan regresi linier sederhana merupakan hubungan pengaruh antar dua variabel yang digambarkan kedalam sesuatu persamaan garis lurus menunjukkan bahwa nilai variabel dependen berubah dalam besaran yang tetap setiap terjadi perubahan satu unit nilai variabel independen (Algifari, 2013:3). Analisis deskriptif merupakan analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2016:147). Proses ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu: Editing, adalah memeriksa kelengkapan dan pengisian angket yang berhasil dikumpulkan; Skoring, yaitu tahap untuk menentukan skor dalam hasil penelitian, tetapkan bahwa untuk responden yang menjawab diberi bobot nilai sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
Bobot Nilai Dalam Angket

Pernyataan	Favorabel	Unfavorabel
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Yang terakhir yaitu Tabulating adalah mentabulasi data jawaban yang berhasil dikumpulkan kedalam tabel yang telah disediakan, setelah pengumpulan data dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dengan menganalisis kuantitatif secara deskriptif yang sebelumnya telah dilakukan persentasenya dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi (jumlah jawaban responden)

N = *Number of cases*

Teknik Analisis Regresi Linier Sederhana untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh variabel X (Keterampilan Mengajar Guru ISMUBA) terhadap variabel Y (Minat Belajar Peserta Didik), perhitungan menggunakan rumus regresi linier sederhana sebagai berikut (Arikunto: 2013: 338):

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta/bila harga  $x = 0$

b = Koefisien regresi

x = Nilai variabel Independent

Pengujian Hipotesis, dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *Product moment*, yaitu untuk melihat sejauh mana pengaruh (positif atau negatif) variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dapat dinyatakan dengan ketentuan apabila  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_a$  diterima tetapi jika  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_o$  diterima.

## HASIL PEMBAHASAN

Keterampilan dasar mengajar pada dasarnya adalah berupa bentuk-bentuk perilaku bersifat mendasar dan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai modal awal untuk melaksanakan tugas-tugas pembelajarannya secara terencana dan profesional (Rusman, 2011:80). Dari penelitian ini penulis mendapatkan hasil penelitian mengenai keterampilan mengajar guru ISMUBA dalam kelas interval 120 – 123 merupakan interval yang memiliki siswa sebanyak 10 siswa dan frekuensi 33% yaitu pada kategori sangat tinggi. Sedangkan untuk kelas interval yang rendah terdapat pada kelas interval 114-116 dengan jumlah 2 siswa. Jika melihat hasil nilai *mean* 123,23, nilai tersebut berada diantara kelas interval 120 – 123, dengan ini dapat dikatakan bahwa keterampilan mengajar guru ISMUBA dalam kategori sangat tinggi.

Hasil dari minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam kelas interval 113 -116 merupakan interval yang memiliki siswa sebanyak 9 siswa dan frekuensi 30% yaitu pada kategori sangat tinggi, sedangkan untuk kelas interval yang rendah terdapat pada kelas interval 100 - 104 dengan jumlah 2 siswa. Jika melihat hasil nilai *mean* 115,57, nilai tersebut berada diantara kelas interval 115 – 120, dengan ini dapat dikatakan bahwa minat belajar dalam kategori sangat tinggi. Hasil analisis dan interpretasi data bahwa, terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru ISMUBA terhadap minat belajar. Hal ini dapat dibuktikan dilihat dari hasil perhitungan uji anova yang menunjukkan bahwa nilai  $\text{sig } 0,037 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru ISMUBA terhadap minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian serta uji hipotesis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Hasil dari keterampilan mengajar guru ISMUBA di SMA Muhammadiyah Yogyakarta ISMUBA kelas interval 120 – 123 merupakan interval yang memiliki frekuensi siswa sebanyak 10 siswa dan frekuensi 33% yaitu pada kategori sangat tinggi. Sedangkan untuk kelas interval yang rendah terdapat pada kelas interval 114-116 dengan jumlah 2 siswa. Jika melihat hasil nilai *mean* 123,23, nilai tersebut berada diantara kelas interval 120 – 123, dengan ini dapat dikatakan bahwa keterampilan mengajar guru ISMUBA dalam kategori sangat baik. Hasil dari minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam kelas interval 113 -116 merupakan interval yang memiliki siswa sebanyak 9 siswa dan frekuensi 30% yaitu pada kategori sangat tinggi, sedangkan untuk kelas interval yang rendah terdapat pada kelas interval 100 - 104 dengan jumlah 2 siswa. Jika melihat hasil nilai *mean* 115,57, nilai tersebut berada diantara kelas interval 115 – 120, dengan ini dapat dikatakan bahwa minat belajar dalam kategori sangat tinggi. Hasil analisis dan interpretasi data diatas, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan mengajar

guru ISMUBA terhadap minat belajar. Hal ini dapat dibuktikan dilihat dari hasil perhitungan uji anova yang menunjukkan bahwa nilai  $\text{sig } 0,037 < 0,05$ , maka  $H_0$  diterima yang artinya terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru ISMUBA terhadap minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut: Bagi siswa keterampilan mengajar guru merupakan kemampuan atau keterampilan yang bersifat khusus dan harus dikuasai oleh tenaga pengajar dalam melaksanakan tugas mengajarnya agar dapat melaksanakan dan mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran dalam pengelolaan proses pembelajaran sehingga pembelajaran berjalan efektif dan efisien, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman khususnya kepada peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. Minat adalah suatu hubungan antara diri sendiri dengan diluar diri sendiri. Semakin kuat atau dekat hubungan itu, maka semakin besar minat yang ditunjukkannya. Suatu minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal dari pada yang lainnya dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Maka dari itu dengan mengimplementasikan keterampilan mengajar guru ISMUBA dengan baik maka akan menumbuhkan minat belajar siswa yang baik pula, karena peserta didik menikmati pada saat pembelajaran berlangsung. Keterampilan mengajar guru ISMUBA tentu saja akan membawa dampak yang positif bagi peserta didik, apabila guru mampu mengimplementasikan keterampilan mengajar guru ISMUBA dengan baik, maka guru bisa menumbuhkan minat belajar peserta didik yang tinggi dengan cara keterampilan mengajar yang menarik. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan lebih mengembangkan lagi penelitian tentang pengaruh keterampilan mengajar guru ISMUBA terhadap minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, baik dalam hal teori yang (mendukung, jumlah *sample*, metode penelitian, jumlah referensi maupun dalam hal jumlah variabel yang diteliti).

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Alghifari. (2013). *Statistika Ekonomi Bisnis*. Yogyakarta: YKPN.
- Alwi, H. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Arifin, Z. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT.Bumi Aksara.
- Azwar, Saifuddin. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Buchori, M. (1991). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Hasibuan, M. d. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT.Remaja Rodakarya.
- Hidayat, S. (2017). *Pengembangan Guru Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Irwanto. (1997). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- KBBI (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*). (2016). Jakarta: PT.Raja Grafindo.
- Kunandar. (2012). *Langkah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta :PT. Raja Grafindo
- Martinis. (2010). *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta : Persada Pers.
- Mudzakir, A. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Muhaimin. (2006). *Nuansa Baru Pendidikan Islam: Mengurai Benang Kusut Dunia Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyasa. (2010). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nata, A. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Nurdin, Syarifuddin. (2003). *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press.
- Rusman. (2011). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, W. (2010). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* . Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, A. (1995). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.



- Sujanto, A. (2009). *Psikologi Umum*. Jakarta : PT.Bumi Aksara.
- Sutikno, Sobry M. (2014). *Pemimpinan dan Gaya Kepemimpinan*. Lombok : Holistica
- Syah, M. (2010). *Psikologi Pendidikan : dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Usman, M. U. (2010). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Widyono, S. (2012). *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi*. Jakarta: In Media.
- Winkel, W. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.

## **JURNAL**

- Aprilia, nani. 2014. “*Pengembangan Instrumen Evaluasi Pembelajaran Micro Teaching Berbasis Perspektif Keterampilan Dasar Mengajar*” : Jurnal Bioedukatika Vol. 2 No. 2 ISSN: 2338-6630
- Ahmatullah, Hamdidah A. 2013. “*Pengaruh Media Video dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ibadah di SMP Muhammadiyah 2 Mlati, Sleman Yogyakarta*” : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Alita, Dea.2016. “*Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Kimia SMA di Pontianak Berdasarkan Kurikulum 2013*” : FKIP Untan
- Ambarwati, Mika. 2016. “*Analisis Keterampilan Calon Guru Pendidikan Matematika Pada Mata Kuliah Micro Teaching*” : IKIP Budi Utomo Malang
- Fikriyah, Dwi Naili. 2013. “*Peningkatan Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) melalui Penggunaan Audio Visual di MTs Muhammadiyah Kasihan*”: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Kurniawan, Ade. 2017. “*Pengembangan Buku Ajar Microteaching Berbasis Praktik Untuk Meningkatkan Keterampilan Mengajar Guru*” : ISSN 2598-1978
- Safitri, Eka. 2016. “*Keterampilan Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar*” : Jurnal pendidikan manajemen perkantoran Volume 1, nomor 1, Agustus 2016 halaman 152 – 162
- Pulungan Syafril, M. 2013. “*Hubungan Keterampilan Mengajar Guru dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Panyabungan Tahun Ajaran 2012/2013*” Universitas Islam Indonesia

Wahyuni, Lisa. 2015. "*Hubungan Keterampilan Mengajar Guru dengan Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Segugus 1 Kalimantan*" : Universitas Negeri Yogyakarta

Wijarani, Fitri. 2017. "*Analisis Keterampilan Mengajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Universitas Borneo Tarakan Sebagai calon Guru Melalui Kegiatan PPL*" : Universitas Tarakan Borneo